

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang menggunakan data berupa angka-angka yang dianalisis dengan teknik statistik (Sugiyono, 2024). Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan (memaparkan) peristiwa-peristiwa penting yang terjadi pada masa kini (Nursalam, 2020). Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan kecemasan keluarga pasien di Instalasi Gawat Darurat (IGD) di RSUD dr. Soedomo.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Pengambilan data penelitian dilakukan pada tanggal 16 Maret s/d 5 April 2026.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Instalasi Gawat Darurat (IGD) RSUD dr. Soedomo Trenggalek.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi di definisikan sebagai keseluruhan individu, objek, atau peristiwa yang menjadi subjek utama penyelidikan dalam suatu penelitian (P. C. Susanto et al., 2024). Populasi merupakan suatu Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah semua keluarga pasien di Instalasi Gawat Darurat (IGD) RSUD dr. Soedomo Trenggalek.

2. Sampel dan Sampling

Sampel terdiri atas bagian populasi yang digunakan sebagai subjek penelitian atau sampling (Nursalam, 2020). Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian keluarga pasien di Instalasi Gawat Darurat (IGD) RSUD dr. Soedomo Trenggalek. Ukuran sampel dalam penelitian ini ditentukan menggunakan salah satu metode penetapan jumlah sampel, yang digunakan untuk menghitung besarnya sampel yang diperlukan dalam suatu penelitian.

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

d : Presisi yang ditetapkan (d=0,1)

(Rahmat (1998:82) dalam Riduwan & Alma, 2007)

Berdasarkan rumus tersebut, maka besarnya penarikan jumlah sampel penelitian adalah :

Jumlah pasien IGD/tahun 2025 = 19.959

Jumlah pasien IGD/bulan = $= \frac{19.959}{12} = 1.663$

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

$$n = \frac{1.663}{1.663(0,1)^2 + 1}$$

$$= \frac{1.663}{16,63+1}$$

$$= \frac{1663}{17,63}$$

$$= 94,3 \approx 94$$

Agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian diperlukan teknik sampling, yaitu cara-cara yang ditempuh dalam mengambil sampel (Nursalam, 2020).

Metode sampling yang diterapkan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*, yaitu pengambilan sampel dengan cara memilih sampel di antara populasi yang sesuai dengan yang dikehendaki peneliti, sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi (Nursalam, 2020).

3. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Kriteria sampel sangat membantu peneliti untuk mengurangi bias hasil penelitian. Kriteria sampel dapat dibedakan menjadi dua, yaitu inklusi dan eksklusi (Nursalam, 2020).

1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan karakteristik umum subjek penelitian dari populasi target yang terjangkau dan yang akan diteliti (Nursalam, 2020). Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah :

- 1) Keluarga pasien yang berumur >20 tahun.
- 2) Keluarga pasien di IGD yang bersedia menjadi responden
- 3) Keluarga pasien yang kooperatif

2. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan alasan untuk mengeluarkan subjek yang sudah memenuhi inklusi karena sebab tertentu (Nursalam, 2020). Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah:

- 1) Keluarga pasien dengan gangguan komunikasi
- 2) Keluarga pasien yang tidak berada di lokasi penelitian pada saat pengumpulan data

D. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu

penelitian (Nursalam, 2020). Dalam penelitian ini prosedur yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Peneliti menyiapkan proposal yang telah disetujui oleh pembimbing serta penguji.
2. Peneliti mengurus prosedur birokrasi atau surat perijinan dari Kaprodi D-3 Keperawatan Kampus Kabupaten Trenggalek nomor DP.04.03/F.XIII.15.5/134/2026 lalu peneliti mengajukan surat izin penelitian yang ditujukan kepada direktur RSUD dr. Soedomo Trenggalek perihal izin melaksanakan penelitian. Peneliti mendapat surat jawaban dari direktur RSUD dr. Soedomo Trenggalek nomor 000.9/135/406.010.001/18.00/2026 perihal izin melaksanakan penelitian kemudian ditujukan kepada kepala ruang Instalasi Gawat Darurat (IGD) RSUD dr. Soedomo Trenggalek.
3. Proses pengumpulan data dilaksanakan pada tanggal 16 Maret s/d 5 April 2026, yang dimulai dari peneliti mencari responden di ruang Instalasi Gawat Darurat (IGD) RSUD dr. Soedomo Trenggalek yang masuk dalam kriteria inklusi dan eksklusi.
4. Selanjutnya, peneliti mendatangi responden dan menyampaikan maksud kedatangan serta meminta kesediannya menjadi responden.
5. Responden yang didatangi peneliti setuju untuk dilakukan penelitian yang dibuktikan dengan menandatangani lembar *informed consent*.

6. Selanjutnya peneliti menjelaskan pada responden cara pengisian kuesioner.
7. Peneliti membantu responden untuk mengisi kuesioner.
8. Setelah semua kuesioner terkumpul, peneliti melakukan pengolahan data.
9. Peneliti memperoleh data secara langsung dari sumbernya dan jawaban atas pertanyaan yang disediakan melalui pengisian kuesioner oleh responden. Diperoleh data yang terdiri dari:

a) Data Primer

Data primer diperoleh secara langsung dari sumbernya dan jawaban atas pertanyaan yang disediakan melalui pengisian kuesioner oleh responden tentang kecemasan keluarga pasien di Instalasi Gawat Darurat (IGD).

b) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari instansi tentang jumlah kunjungan pasien di Instalasi Gawat Darurat (IGD) RSUD dr. Soedomo Trenggalek.

E. Alat Pengumpulan Data

Instrumen atau alat pengumpulan data merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yang dapat berupa *checklists*, kuesioner, wawancara, dan bahkan kamera untuk merekam gambar atau mengambil foto

(Daruhadi & Sopiati, 2024). Instrumen untuk penelitian ini menggunakan kuesioner SAS (*Zung's Self-rating Anxiety Scale*).

F. Variabel Penelitian

Variabel dikarakteristikkan sebagai derajat, jumlah, dan perbedaan, serta konsep yang dituju bersifat konkret dan secara langsung bisa diukur (Nursalam, 2020). Variabel dalam penelitian ini menggunakan variabel tunggal yaitu kecemasan keluarga pasien di Instalasi Gawat Darurat (IGD).

G. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah penjelasan suatu konsep berdasarkan ciri-ciri yang dapat diamati. Definisi ini secara praktis menyediakan alat ukur yang sesuai untuk suatu variabel. Penyusunan definisi operasional berdasarkan karakteristik yang teramati penting agar observasi atau pengukuran objek/fenomena dapat dilakukan dengan cermat, sehingga penelitian dapat diulang dan diuji kembali oleh peneliti lain (Mukhid, 2021)

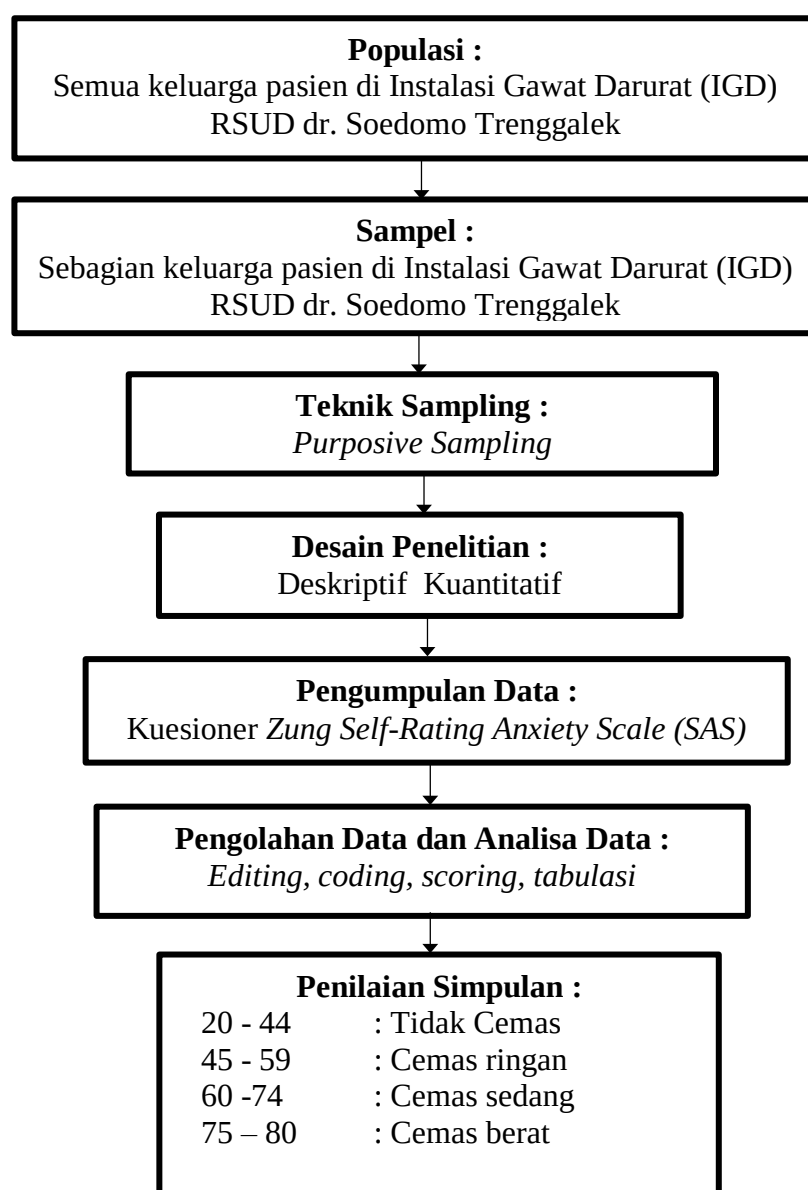
Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Parameter dan skala pengukuran	Kriteria
Kecemasan Keluarga Pasien di Instalasi Gawat Darurat (IGD) RSUD dr. Soedomo Trenggalek	Pengukuran kecemasan pada keluarga pasien yang anggota keluarganya sedang menjalani perawatan medis di IGD.	Kuesioner <i>Zung Self-Rating Anxiety Scale (SAS)</i>	Skala : Ordinal	Kriteria hasil pengukuran dikategorikan : 1. 20-44: Tidak cemas 2. 45-59: Cemas ringan 3. 60-74: Cemas sedang 4. 75-80: Cemas berat

H. Kerangka Operasional

Kerangka kerja atau kerangka operasional dalam penelitian ilmiah adalah tahapan-tahapan kegiatan, dimulai dari penentuan populasi dan sampel, hingga pelaksanaan penelitian secara keseluruhan (Nursalam, 2020).

Kerangka kerja dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 3. 1 Kerangka Kerja Gambaran Kecemasan Keluarga Pasien di Instalasi Gawat Darurat (IGD) RSUD dr. Soedomo Trenggalek

I. Cara Pengolahan Data dan Analisa Data

1. Pengolahan Data

a) Editing

Editing adalah upaya memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Editing dilakukan pada tahap pengumpulan data atau bisa juga dilakukan setelah data terkumpul (Hidayat, 2018).

b) Coding

Coding merupakan kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori. Pemberian kode ini sangat penting bila pengolahan dan analisis menggunakan komputer (Hidayat, 2018).

c) Scoring

Pemberian nilai terhadap hasil penelitian dari kuesioner tingkat kecemasan keluarga pasien terdiri dari 20 pertanyaan. Setiap pertanyaan diberi skor dengan skala 1-4. Terdapat 15 pertanyaan yang disusun untuk menunjukkan peningkatan tingkat kecemasan, dan 5 pertanyaan yang disusun untuk menunjukkan penurunan tingkat kecemasan dengan pengkategorian nilai sebagai berikut dengan kriteria nilai :

Pertanyaan positif	Pertanyaan negatif
1 = Tidak Pernah 2 = Kadang-kadang 3 = Sering 4 = Selalu	4 = Tidak Pernah 3 = Kadang-kadang 2 = Sering 1 = Selalu

d) Tabulasi

Tabulasi adalah proses menyajikan jawaban dalam format tertentu, seperti tabel atau grafik. Selain itu, tabulasi juga berfungsi untuk menghasilkan statistik deskriptif dari variabel-variabel penelitian atau untuk membuat tabulasi silang antar variabel. Kegiatan ini juga mencakup pengelompokan data sesuai dengan variabel yang diteliti, dengan tujuan mempermudah proses analisis data.

2. Analisa Data

Analisa data adalah bagian yang sangat penting untuk mencapai tujuan utama penelitian, yaitu menjawab pertanyaan penelitian yang mengungkap fenomena (Nursalam, 2020). Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisa univariat yang berfungsi untuk meringkas kumpulan data hasil pengukuran sedemikian rupa sehingga kumpulan data hasil penelitian tersebut dapat menjadi informasi yang berguna dan pengelolaan datanya hanya satu variabel.

Data yang sudah diperoleh akan dijumlahkan dan akan dikelompokkan menurut tingkat kecemasan sesuai SAS (*Zung's Self-rating Anxiety Scale*). Setelah itu, setiap hasil *scoring* dari responden dikelompokkan sesuai tingkatan pengetahuannya, kemudian dicari jumlah frekuensi dan persentasenya menggunakan rumus

$$P = \frac{\sum f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Persentase

$\sum f$ = Jumlah Frekuensi

n = Jumlah sampel

(Sutrisno, 2025)

Kemudian hasil pengolahan data tersebut diinterpretasikan (Arikunto, 2013 dalam Sutrisno, 2025), sebagai berikut

100 %	: Keseluruhan
75% - 99%	: Sebagian besar
51% - 74%	: Lebih dari setengah
50%	: Setengahnya
25% - 49%	: Kurang dari setengah
1% - 24%	: Sebagian kecil
0%	: Tidak ada

K. Etika Penelitian

Secara umum prinsip etika dalam penelitian/pengumpulan data dapat dibedakan menjadi tiga bagian, yaitu prinsip manfaat, prinsip menghargai hak subjek, dan prinsip keadilan (Nursalam, 2020).

1. Prinsip manfaat

a. Bebas dari penderitaan

Penelitian harus dilaksanakan tanpa mengakibatkan penderitaan kepada subjek, khususnya jika menggunakan tindakan khusus.

b. Bebas dari eksploitasi

Partisipasi subjek dalam penelitian, harus dihindarkan dari keadaan yang tidak menguntungkan. Subjek harus diyakinkan bahwa partisipasinya dalam penelitian atau informasi yang telah diberikan, tidak akan dipergunakan dalam hal-hal yang dapat merugikan subjek dalam bentuk apa pun.

c. Risiko (*benefits ratio*)

Peneliti harus hati-hati mempertimbangkan risiko dan keuntungan yang akan berakibat kepada subjek pada setiap tindakan.

2. Prinsip menghargai hak asasi manusia (*respect human dignity*)

a. Hak untuk ikut/tidak menjadi responden (*right to self determination*)

Subjek harus diperlakukan secara manusiawi, serta mempunyai hak memutuskan apakah mereka bersedia menjadi subjek ataupun

tidak, tanpa adanya sangsi apa pun atau akan berakibat terhadap kesembuhannya, jika mereka seorang klien.

- b. Hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan (*right to full disclosure*)

Seorang peneliti harus memberikan informasi secara terperinci serta bertanggung jawab jika ada sesuatu yang terjadi kepada subjek.

- c. *Informed consent*

Subjek harus mendapatkan informasi secara lengkap mengenai tujuan penelitian yang akan dilaksanakan serta memiliki hak untuk secara bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden. Pada *informed consent* juga perlu dicantumkan bahwa data yang diperoleh hanya akan dipergunakan untuk pengembangan ilmu.

3. Prinsip keadilan (*right to justice*)

- a. Hak untuk mendapatkan pengobatan yang adil (*right in fair treatment*)

Subjek harus diperlakukan secara adil sebelum, selama, dan setelah keikutsertaannya dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi, termasuk apabila mereka tidak bersedia berpartisipasi atau mengundurkan diri dari penelitian.

- b. Hak dijaga kerahasiaannya (*right to privacy*)

Subjek mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan. untuk itu perlu adanya tanpa nama (*anonymity*) dan rahasia (*confidentiality*).